

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara factor-factor yang berpengaruh terhadap religiusitas siswa terhadap efektivitas pembelajaran kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 dan MTs Muhammadiyah 4 Mojogedang. Data yang dipakai menggunakan angka atau numerik dan nilai serta analisisnya menggunakan statistik dengan korelasi variabelnya menggunakan sebab akibat (Sugiyono,2018)

Variabel adalah sesuatu yang telah dirumuskan dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh sebuah informasi sehingga dapat menyimpulkan sesuatu (Sugiyono,2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel , adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi adanya perubahan terhadap variabel terikat atau *dependen*. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah Efektivitas Pembelajaran Kemuhammadiyah.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Yaitu variabel yang disebabkan adanya variabel lainnya serta dalam penelitian merupakan variabel yang menjadi perhatian. Variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah Tingkat Religiusitas Siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah 4 dan MTs Muhammadiyah 4 Mojogedang, dengan alamat Desa Munggur, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Letak anatar SMP Muhammadiyah 4 dan MtS Muhammadiyah 4 Mojogedang hanya berdamoingn.

Untuk waktu yang diperlukan untuk penelitian ini mulai bulan Juni 2025- selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (2019 : 126) adalah objek atau subjek tertentu yang memiliki karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti untuk kemudian di tarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Pertama Muhammadiyah 4 Mojogedang dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 4 Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Jumlah Populasi siswa di SMP Muhammadiyah 4 Mojogedang berjumlah 484 siswa dan siswa MTs berjumlah 185 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok jumlah serta kriteria yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono (2018:127) Dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan sampel secara acak berdasarkan kelompok yang bertujuan untuk meneliti bagian- bagian yang berbeda. Teknik tersebut dilakukan apabila anggota populasi dinyatakan homogen.

Roscoe dalam Sugiyono (2019:143) memberi saran- saran tentang ukuran sampel untuk penelitian :

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Apabila sampel dibagi dalam kategori , maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate, misalnya korelasi atau regresi ganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Karena populasi anggota tidak diketahui secara pasti jumlahnya, ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus Cochran (Sugiyono,2019:136) :

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = sampel

z = harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

$q = \text{peluang salah } 50\% = 0,5$

$e = \text{margin error } 10\%$

Dari hasil diatas merupakan pecahan dan menurut Sugiyono (2019:143) pada perhitungan yang menghasilkan pecahan terdapat tanda kom sebaiknya dibulatkan keatas, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang responden siswa SMP dan 30 orang responden siswa MTs, dengan total 60 orang responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik sebagai berikut :

1. Angket, teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tambahan yang ditujukan kepada siswa mengenai tingkat tingkat religiusitas siswa di SMP Muhammadiyah 4 dan Mts Muhammadiyah 4 Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun 2024/2025.
2. Dokumentasi yaitu alat penelitian yang fungsinya untuk melengkapi data, yang bukan bersumber dari manusia yang memungkinkan dilakukannya pengecekan untuk mengetahui kesesuaiannya. Adapun dokumentasi itu berupa profil sekolah, sejarah berdiri, jumlah peserta didik di SMP Muhammadiyah 4 dan Mts Muhammadiyah 4 Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun 2024/2025 serta foto-foto kegiatan.

3. Observasi, adalah Teknik pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan

E. Teknik Analisis Data

Moleong (2017 : 280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemu(Caron & Markusen, 2016)ukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Caron & Markusen, 2016).

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan data empiris (data konkret) berbentuk numerik. Menggunakan statistik sebagai alat pengujian yang relevan dengan masalah penelitian dan dilakukan untuk mencapai suatu kesimpulan .

1. Variabel I : Efektifitas Pembelajaran Kemuhammadiyah

a. Definisi Konseptual

Pendidikan kemuhammadiyah menurut bahasa yaitu pendidikan atau pelajaran tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengikut Nabi Muhammad SAW. Adapun pengertian pendidikan kemuhammadiyah menurut istilah yaitu suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan persyarikatan atau organisasi Muhammadiyah yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan.

b. Definisi Operasional

Pendidikan Kemuhammadiyah merupakan kegiatan pembelajaran tentang hakekat, misi, dan misi pergerakan Muhammadiyah dengan semua aspeknya yang bermaksud menumbuhkan dan menanamkan nilai-nilai serta hidup islam sesuai Alquran dan Assunnah Rasulullah SAW yang diwujudkan dalam pendirian, pandangan, sikap hidup, dan perjuangan dalam membela agama islam (Zulfarno, Mursal, 2019:34)

c. Kisi – kisi Instrumen

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang berfungsi untuk memperoleh data mengenai efektivitas pembelajaran kemuhammadiyah. Sebelum instrument digunakan, uji coba diterapkan terlebih dahulu. Uji coba instrument digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument.

Penulis menggunakan *skala likert* dalam penelitian ini karena *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Menurut Sugiyono (2019:146) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut tingkatan persetujuan dalam *skala likert* (Amir, 2017).

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Tidak Setuju (TS)

4) Sangat Tidak Setuju (STS)

Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

**Kisi- Kisi Instrumen Angket Efektivitas Pembelajaran
Kemuhammadiyah**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Variabel Bebas (x) Efektivitas Pembelajaran Kemuhammadiyah	1) Ketercapaian tujuan pembelajaran	- Pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Muhammadiyah - Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran - Penerapan nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam keseharian
	2) Kualitas proses pembelajaran	- Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar - Metode dan media pembelajaran yang digunakan guru - Kejelasan penyampaian materi oleh guru

	3) Kinerja guru (strategi dan kompetensi)	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan dan perencanaan guru - Penggunaan variasi metode (diskusi, studi kasus, dll.) - Kemampuan guru menumbuhkan motivasi belajar
	4) Kondusivitas lingkungan belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan fasilitas sekolah (media, buku ISMUBA) - Iklim kelas yang mendukung nilai religius - Kerjasama antara guru dan siswa
	5) Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya penilaian berkelanjutan (tes, tugas, sikap) - Umpan balik dari guru terhadap hasil belajar siswa - Penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran

d. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Sunyoto (Subando, 2020:102) menjelaskan bahwa pelaksanaan validitas guna mengetahui ukuran efektif atau tidaknya proyek yang bersangkutan. validitas menunjukkan

sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas kriteria dengan rumus korelasi *product moment*, dengan menghubungkan r hitung datang dengan r table pada taraf sinifikasi 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. (Yusup, 2018).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(\sum x^2 - (\sum x)^2/n)][\sum y^2 - (\sum y)^2/n]}}$$

Dengan :

r_{xy} : indeks konsistensi internal untuk butir ke-i

n : banyaknya subjek yang dikenai instrumen

X : skor untuk butir ke-i

Y : skor total (subjek uji coba)

Dalam penelitian ini, indeks konsistensi yang kurang dari 0,3 tiidak dipakai.

1) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini digunakan untuk menjaga reliabilitas dan stabilitas alat survey yang digunakan. Keandalan mengacu pada sejauh mana alat ukur secara konsisten mengukur apa yang sedang diukur. Kuesioner dikatakan kredibel jika tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas mengacu pada nilai (α) Croanbach alpha, hal ini memungkinkan variabel reliabel jika memiliki Cronbach's (α) > 0,7. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25. (Wagiran, 2019)

Skor dalam angket adalah 0 sampai 3, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right)$$

Dengan :

r_{11} : indeks reliabilitas angket

n : banyaknya butir angket

$\sum s_i^2$: jumlah variansi belahan ke-i, $i = 1, 2, \dots k$ ($k < n$)
atau variansi butir ke-i, $i = 1, 2, \dots n$

s_i^2 : variansi skor – skor yang diperoleh subjek ujicoba.

Dalam penelitian ini, angket dipakai jika reliabilitasnya lebih dari 0,7.

Variabel 2: Religiusitas Siswa

a. Definisi Konseptual

Kualitas pengajar TPQ ialah tingkatan mutu pengajar TPQ dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran serta memahami sekumpulan ketrampilan, sifat dan pemahaman kepribadian yang dibawa proses pengajar kedalam proses pengajaran

b. Definisi Operasional

Kualitas pengajar TPQ ialah kinerja yang ditunjukkan oleh seorang pengajar terhadap bagaimana cara mereka meningkatkan mutu pembelajaran dan pemahaman tentang kepribadian yang dibawakan saat mengajar.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi- Kisi Instrumen Angket Tingkat Religiusitas Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Variabel Bebas (y)	1) Keyakinan (ideologis)	- Kepercayaan terhadap Allah SWT - Keimanan terhadap rukun iman - Kepercayaan terhadap ajaran Muhammadiyah sebagai gerakan Islam

Tingkat Religiusitas Siswa		
	2) Praktik ibadah (ritualistik)	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan salat lima waktu - Membaca Al-Qur'an secara rutin - Mengikuti kegiatan keagamaan sekolah (pengajian, kultum, tadarus)
	3) Pengalaman keagamaan (eksperiensial)	<ul style="list-style-type: none"> - Merasakan kedekatan dengan Allah - Ketentraman hati saat beribadah - Rasa syukur dan sabar dalam kehidupan sehari-hari
	4) Pengetahuan keagamaan (intelektual)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman terhadap ajaran Islam dan Muhammadiyah - Pengetahuan tentang sejarah dan tokoh Muhammadiyah - Kemampuan menjelaskan nilai-nilai akhlak dan dakwah
	5) Konsekuensi moral (praktik sosial)	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku sopan santun dan tolong-menolong - Menghindari perbuatan tercela (berbohong, malas ibadah, dll.)

		- Berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan
--	--	--

d. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

2) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengonfirmasi kesesuaian setiap pertanyaan atau pernyataan tentang alat yang digunakan dalam penelitian. validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dinyatakan sah apabila terdapat keabsahan yang cukup tinggi dan sebaliknya, alat penelitian dinyatakan rendah apabila validitasnya rendah.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas kriteria dengan rumus korelasi *product moment*, dengan menghubungkan r hitung datang dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. (Yusup, 2018).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(\sum x^2 - (\sum x)^2)] [\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dengan :

r_{xy} : indeks konsistensi internal untuk butir ke-i

n : banyaknya subjek yang dikenai instrumen

X : skor untuk butir ke-i

Y : skor total (subjek uji coba)

Dalam penelitian ini, indeks konsistensi yang kurang dari 0,3 tidak dipakai.

3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini digunakan untuk menjaga reliabilitas dan stabilitas alat survey yang digunakan. Keandalan mengacu pada sejauh mana alat ukur secara konsisten mengukur apa yang sedang diukur. Kuesioner dikatakan kredibel jika tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas mengacu pada nilai (α) Croanbach alpha, hal ini memungkinkan variabel reliabel jika memiliki Cronbach's (α) $> 0,7$. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25. (Wagiran, 2019)

Skor dalam angket adalah 0 sampai 3, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Dengan :

r_{11} : indeks reliabilitas angket

n : banyaknya butir angket

$\sum s_i^2$: jumlah variansi belahan ke-i, $i = 1, 2, \dots k$ ($k < n$)
atau variansi butir ke-i, $i = 1, 2, \dots n$

s_i^2 : variansi skor – skor yang diperoleh subjek ujicoba.

Dalam penelitian ini, angket dipakai jika reliabilitasnya lebih dari 0,7.

F. Uji Prasyarat

Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogen. Menurut Subando (2021:181) uji prasyarat dalam analisis regresi dimana uji prasyarat ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan atau error terhadap variable-variabel yang akan digunakan. Adapun uji persyaratan yang harus ada sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah data numerik atau digital normal. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Untuk pengujian ini menggunakan *Kolmogorof Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai signifikasinya >0.05 maka data dianalisis berdistribusi normal. Namun, apabila nilai signifikasinya <0.05 maka dinyatakan tidak dalam distribusi normal (Hardisman, 2020)

a. Hipotesis

H_0 : Data distribusi normal.

H_1 : data tidak berdistribusi normal

b. Tingkat signifikansi : $\alpha = 5\%$

c. Statistic uji

$$L = \text{maksimal } |F(z_i) - S(z_i)|$$

Z_i = skor standar

$F(z_i)$: $P(Z \leq z_i)$ dengan $Z \sim N(0,1)$

$S(z_i)$: proporsi cacah $z \leq z_i$ terhadap seluruh z_i

d. Keputusan uji

H_0 ditolak jika $L \in DK$

2. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk memahami sifat hubungan terjadi antar variable penelitian sedang dilakukan. Pengujian linearitas merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Uji linearitas dapat dicapai dengan menggunakan aplikasi SPSS, adapun teknik analisis menggunakan nilai signifikan pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$)

Sebagai berikut :

- a. Apabila kemungkinan nilai signifikansi >0.05 maka variable memiliki hubungan yang linear. Sebaliknya apabila kemungkinan nilai signifikansi $<0,05$ maka variable tidak memiliki hubungan yang linear.
- b. Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih besar dari

Ftabel maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

G. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono, uji regresi sederhana merupakan model *probabilistic* yang menetapkan hubungan linier antara dua variabel dimana satu dianggap memiliki pengaruh pada yang lain. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (X) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (Y). Adapun bentuk persamaan regresi sederhana tersebut adalah :

$$Y = A + BX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

2. Uji Signifikansi T

Uji T (Test T) adalah salah satu test statistic yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono,2010)

Dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

t : Nilai t hitung

\bar{x} : rata rata sampel

μ_0 : nilai parameter

s : standar deviasi sampel

n : jumlah sampel

Apabila :

- a. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.